

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki potensi untuk mengembangkan ternak sapi perah. Sapi perah merupakan hewan ternak yang dapat memproduksi susu dalam skala besar. Sapi perah yang sering dijumpai di Indonesia adalah bangsa *Friesian Holstein* (FH) dan Peranakan *Friesian Holstein* (PFH). Salah satu pusat pengembangan sapi perah di Indonesia berlokasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden, Purwokerto. Pemeliharaan di BBPTU-HPT Baturraden dimulai dari pemeliharaan pedet hingga sapi indukan. Sapi induk betina di BBPTU-HPT Baturraden dikawinkan menggunakan cara Inseminasi Buatan (IB).

Kualitas bibit sapi perah unggul salah satunya dapat dilihat pada saat sapi perah tersebut masih pedet melalui pengukuran tubuh pedet. Pengukuran tubuh pedet meliputi lingkaran dada, bobot badan, dan panjang badan. Pengukuran tubuh pedet diukur selama satu bulan sekali menggunakan pita ukur rondo dan tongkat ukur dengan tujuan mengetahui perkembangan tubuh pedet setiap bulannya. Pita ukur rondo ini sering digunakan peternak untuk mengukur tubuh ternak pada saat di lapang.

Pengukuran tubuh pedet ini dapat digunakan untuk melihat perkembangan pedet dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menghitung pendugaan bobot badan pedet menggunakan rumus. Rumus yang digunakan yaitu rumus Ario Darmoko, rumus Scroll, dan rumus Denmark. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis penerapan rumus pendugaan bobot badan yang memungkinkan dapat digunakan pada pedet dengan cara membandingkan bobot badan pengukuran menggunakan pita ukur rondo dengan hasil perhitungan menggunakan rumus pendugaan bobot badan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah rumus pendugaan bobot badan memungkinkan untuk digunakan pada pedet?

1.3 Tujuan

Menganalisis penerapan rumus pendugaan bobot badan yang memungkinkan dapat digunakan pada pedet.

1.4 Manfaat

Mengetahui rumus pendugaan bobot badan yang memungkinkan dapat digunakan pada pedet sehingga dapat diterapkan di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden dan para peternak.